TUGAS PENDAHULUAN PEMROGRAMAN PERANGKAT BERGERAK

MODUL V ANTARMUKA PENGGUNA LANJUTAN



Disusun Oleh:

Aditya prabu mukti / 2211104037

SE06B

Asisten Praktikum:

Muhammad Faza Zulian Gesit Al Barru Aisyah Hasna Aulia

Dosen Pengampu:

Yudha Islami Sulistya, S.Kom., M.Cs.

PROGRAM STUDI S1 SOFTWARE ENGINEERING

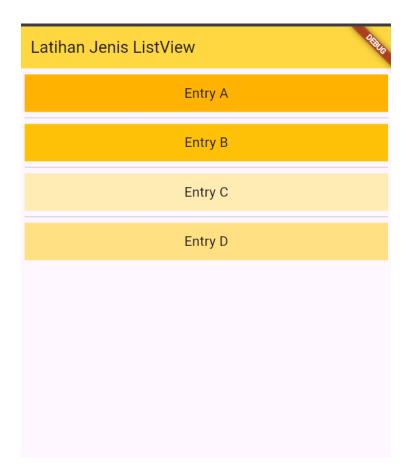
FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO

TUGAS GUIDED

1. ListView.Separated

Source Code:

Output:



Penjelasan:

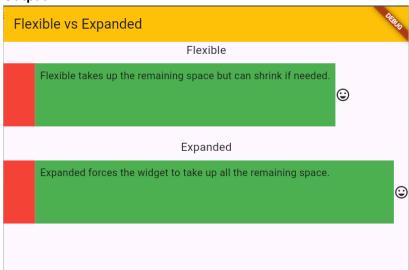
Kode tersebut merupakan sebuah aplikasi Flutter yang mendefinisikan sebuah widget bernama JenisListView, yang merupakan turunan dari StatelessWidget. Di dalam metode build, kode ini menginisialisasi dua daftar: entries, yang berisi huruf 'A', 'B', 'C', dan 'D', serta colorCodes, yang berisi nilai-nilai integer untuk kode warna. Widget utama yang dikembalikan adalah Scaffold, yang menyediakan struktur dasar untuk tampilan aplikasi. Di dalam Scaffold, terdapat AppBar dengan judul "Latihan Jenis ListView" dan latar belakang berwarna Colors.amberAccent. Bagian body menggunakan ListView.separated, yang menampilkan daftar dengan elemen-elemen dari daftar entries. Setiap item dalam daftar adalah Container dengan tinggi 50 dan warna yang ditentukan oleh colorCodes, serta menampilkan teks yang sesuai. Antara setiap item terdapat pemisah berupa Divider, yang dibuat oleh separatorBuilder. Dengan demikian, aplikasi ini menampilkan daftar yang terpisah dengan pemisah di antara item-itemnya, memberikan tampilan yang rapi dan terstruktur.

2. Flexible dan Expanded

Source Code:

```
• • •
class FlexibleExpanded extends StatelessWidget {
  const FlexibleExpanded({super.key});
   @override
Widget build(BuildContext context) {
  return Scaffold(
//
             title: const Text('Flexible vs Expanded'), backgroundColor: Colors.amber,
          body: Column(
  children: [
    const Text(
     "Flexible",
     style: TextStyle(fontSize: 18),
                 const SizedBox(height: 8),
Row(
                       Container(
width: 50,
height: 100,
color: Colors.red,
                      ),
Flexible(
child: Container(
height: 100,
ding:
                              EdgeInsets.all(8), // Added padding for better spacing color: Colors.green, child: Text(
needed.".
                                  style: TextStyle(fontSize: 16),
overflow: TextOverflow.ellipsis, // Prevent overflow
                       const Icon(Icons.sentiment_very_satisfied),
                 const Text(
                     "Expanded"
                    style: TextStyle(fontSize: 18),
                 const SizedBox(height: 8),
                   children: <Widget>[
Container(
width: 50,
height: 100,
color: Colors.red,
                       Expanded(
child: Container(
                              Padding:
    EdgeInsets.all(8), // Added padding for better spacing
color: Colors.green,
child: Text(
    "Expanded forces the widget to take up all the remaining
                                 style: TextStyle(fontSize: 16),
overflow: TextOverflow.ellipsis, // Prevent overflow
maxLines: 2,
                       ), 'const Icon(Icons.sentiment_very_satisfied),
```

Output:



Penjelsan:

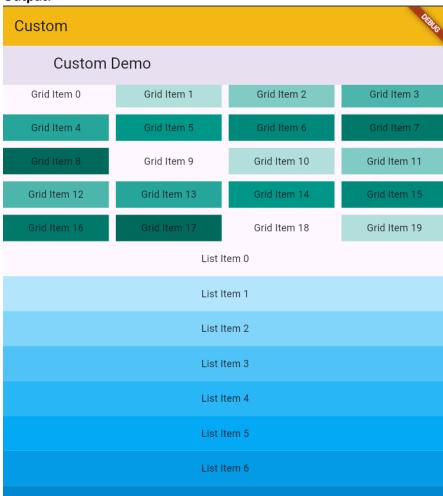
Kode tersebut mendemonstrasikan perbedaan antara Flexible dan Expanded dalam layout Flutter. Flexible memungkinkan widget mengambil sisa ruang yang tersedia namun masih bisa menyusut jika diperlukan, sedangkan Expanded memaksa widget untuk mengambil seluruh sisa ruang tanpa menyusut. Contohnya ditampilkan dalam dua baris (Row), masing-masing dengan tiga elemen: sebuah Container merah, Container hijau yang dibungkus Flexible atau Expanded, dan sebuah ikon.

3. **Custom**

Source Code:

```
. . .
  import 'package:flutter/material.dart';
  class Custom extends StatelessWidget {
    const Custom({super.key});
     Widget build(BuildContext context) {
        return Scaffold(
appBar: AppBar(
             backgroundColor: Colors.amber,
          body: CustomScrollView(
    slivers: <Widget>[
                const SliverAppBar(
                   expandedHeight: 20,
flexibleSpace: FlexibleSpaceBar(
   title: Text('Custom Demo'),
                   gridDelegate: const SliverGridDelegateWithMaxCrossAxisExtent(
                     maxCrossAxisExtent: 200.0,
mainAxisSpacing: 10.0,
crossAxisSpacing: 10.0,
                           alignment: Alignment.center,
                           color: Colors.teal[100 * (index % 9)],
child: Text('Grid Item $index'),
                   itemExtent: 50.0,
delegate: SliverChildBuilderDelegate(
                         return Container(
                           alignment: Alignment.center,
color: Colors.lightBlue[100 * (index % 9)],
child: Text('List Item $index'),
);
),
),
```

Output:



Penjelsan:

Kode tersebut menggunakan CustomScrollView dengan beberapa sliver untuk menampilkan layout yang bisa di-scroll. Ada tiga elemen utama: SliverAppBar, sebuah app bar yang tetap di atas saat di-scroll; SliverGrid, yang menampilkan grid dengan elemen-elemen berwarna dinamis; dan SliverFixedExtentList, sebuah list dengan tinggi tetap untuk setiap item. Aplikasi ini memanfaatkan sliver untuk membuat kombinasi grid dan list yang responsif dan bisa di-scroll dalam satu tampilan.

4. Main.dart

Source code:

Penjelasan:

Kode tersebut merupakan aplikasi Flutter yang menggunakan MaterialApp sebagai kerangka utama. Kelas MyApp adalah widget utama yang mengatur tampilan aplikasi. Pada bagian home, widget yang ditampilkan saat aplikasi dijalankan adalah widget Custom, yang telah didefinisikan di file lain (custom.dart). Kode tersebut juga menunjukkan bahwa ada dua widget lain yang bisa dipilih (FlexibleExpanded dan JenisListView)

Unguided

1. Modifikasi project Rekomendasi Wisata pada Tugas Unguided 04 modul Antarmuka Pengguna dengan mengimplementasikan widget CustomScrollView, SliverAppBar, dan SliverList untuk merekomendasikan beberapa tempat wisata yang ada di Banyumas disertai foto, nama wisata, dan deskripsi singkat! (buatlah se kreatif mungkin).

Sourcode:

```
runApp(const MyApp());
class MyApp extends StatelessWidget {
  const MyApp({super.key});
  @override
Widget build(BuildContext context) {
  return MaterialApp(
    title: 'Rekomendasi Wisata Banyumas',
    theme: ThemeData(
      colorScheme: ColorScheme.fromSeed(seedColor: Colors.green),
      useMaterial3: true,
           home: const WisataPage(),
class WisataPage extends StatelessWidget {
  const WisataPage({super.key});
   @override
Widget build(BuildContext context) {
   return Scaffold(
          'https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/indizone/2020/06
/30/qEsjDqX/t_5efb0fdcdc0d2.jpg',
fit: BoxFit.cover,
                              ),
Container(
decoration: BoxDecoration(
gradient: LinearGradient)
                                     gradient: LinearGradient(
    colors: [
        const Color.fromARGB(255, 87, 223, 84)
                                            .withOpacity(0.6),
const Color.fromARGB(0, 0, 0, 0),
                                        ],
begin: Alignment.bottomCenter,
end: Alignment.topCenter,
```

Output:



Penjelasan:

Kode tersebut adalah aplikasi Flutter yang menampilkan rekomendasi wisata di Banyumas menggunakan CustomScrollView, SliverAppBar, dan SliverList. Aplikasi ini dimulai dengan halaman utama WisataPage, yang menampilkan gambar besar dengan efek gradasi pada SliverAppBar. Judul aplikasi tetap terlihat saat halaman digulir.

Bagian utama berisi daftar wisata yang ditampilkan dalam kartu menggunakan SliverList. Setiap item wisata memiliki gambar, nama, deskripsi singkat, dan tombol "Kunjungi tempat". Fungsi wisataItem digunakan untuk membuat item wisata tersebut secara dinamis.